

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ilmiah diperlukan suatu jenis pendekatan untuk lebih membantu jalannya proses penelitian dan jenis penelitian tersebut harus relevan dan sesuai kasus yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan yang ada, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>56</sup>

Metode kuantitatif ini mempunyai maksud dalam usahanya menemukan pengetahuan melalui verifikasi hipotesis. Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan penyebaran angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden, yakni nasabah BNI Syariah KCP Tulungagung.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplantasi (penjelasan), yaitu penelitian yang

---

<sup>56</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 37

bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.<sup>57</sup>

## **B. Populasi , Sampel dan Sampling**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sedangkan Riduwan mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan dan karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian.<sup>58</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan Murabahah pada BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang berjumlah kurang lebih ada 72 nasabah pada tahun 2018.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai cirri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.<sup>59</sup>

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan

---

<sup>57</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 14-

<sup>58</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : ALFABETA, 2004), hlm.54

<sup>59</sup> Ibid., hlm.56

mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>60</sup>

Dalam penelitian yang akan saya teliti populasi berjumlah kurang dari 100, hanya berjumlah 72. Maka dari itu peneliti akan mengambil sampel semuanya dari jumlah populasi tersebut.

### 3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi. Ada dua macam teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu *probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan *nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.

<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik sampling dengan

---

<sup>60</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm.134

<sup>61</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : ALFABETA, 2004), hlm.57

mendasarkan diri pada cara kebetulan saja atau asal nemu saja.<sup>62</sup> Alasan peneliti menggunakan teknik sampling tersebut karena peneliti hanya akan meneliti dan mengambil data berdasarkan responden yang datang pada saat dilakukan penelitian secara langsung.

### C. Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh dengan memberikan angket kepada nasabah Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.

#### 2. Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-berubah nilainya.<sup>65</sup>

---

<sup>62</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hlm.114

<sup>63</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm.

<sup>64</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm.21

<sup>65</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm.

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas (*variabel independen*) dan 1 (satu) variabel terikat (*variabel dependen*), yaitu:

a. Variabel Bebas/*Variabel Independen* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (*variabel dependent*).<sup>66</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

- 1) *Salesmanship* (X<sub>1</sub>)
- 2) *Margin* (X<sub>2</sub>)
- 3) Pengetahuan Produk oleh Nasabah (X<sub>3</sub>)

b. Variabel Terikat/*Variabel Dependen* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>67</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini ada satu, yaitu:

- 1) Keputusan Pembiayaan Murabahah (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam instrument yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 18

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 19

sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>68</sup>

Dengan menggunakan *Skala Likert* maka dalam penelitian ini setiap pernyataan diberikan pilihan penilaian sebagai berikut:<sup>69</sup>

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Kuesioner (Angket)**

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data laangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>70</sup>

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.<sup>71</sup>

Alasan pemilihan jenis angket ini karena untuk membantu responden agar

---

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2007 ), hlm 87

<sup>69</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*..... hlm. 50

<sup>70</sup>Supardi , *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005),hlm.127

<sup>71</sup> Ibid, hlm.133

menjawab dengan mudah dan cepat, serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap angket yang telah terkumpul.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.<sup>72</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrument (validitas dan reabilitasnya). Kalau instrumen penelitian tidak valid dan tidak reliabel, maka data hasil penelitian juga kurang baik dan tidak ada gunanya.<sup>73</sup> Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode angket (kuesioner) yang diukur dengan menggunakan skala likert.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
----	---------------------	-----------	-----------------	----------

<sup>72</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang; UB Press,2012 ),hlm.66

<sup>73</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.....*, hlm.71

1	(X <sub>1</sub> ) Salesmanship <sup>74</sup>	Periklanan	Saya mengetahui Bank BNI Syariah dari iklan di TV	1
			Saya tertarik menabung di Bank BNI Syariah setelah membaca berita dari surat kabar	2
		Penjualan Perorangan	Saat menawarkan produknya karyawan BNI Syariah sangatlah ramah	3
			Saya percaya karyawan BNI Syariah mempunyai kemampuan untuk menjual produknya	4
		Promosi Penjualan	Saya mengetahui produk-produk BNI Syariah setelah ada promosi penjualan yang dilakukan karyawan BNI Syariah	5
			Promosi penjualan yang dilakukan oleh karyawan BNI Syariah sangatlah menarik	6
			Karyawan BNI Syariah saat mempromosikan produk bersikap ramah pada semua nasabah	7
		Publisitas	Saya mengetahui BNI Syariah dari berita yang ada di Koran	8
			Saya mengetahui produk dan akad BNI Syariah dari berita yang ada di internet	9
2	(X <sub>2</sub> ) Margin <sup>75</sup>	Jenis Barang	Harga jual ditetapkan oleh pihak Bank sesuai harga pasarannya	10
			Jenis produk dan akad yang ada di BNI Syariah sangatlah bervariasi	11
			Harga barang yang	12

<sup>74</sup> Fajar, Laksana, *Manajemen Pemasaran*. (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2008), hlm 10

<sup>75</sup> Jihad, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi permintaan pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Indonesia". Vol. 6 No. 2, 2009, hlm. 104



			dijualkan lebih rendah	
		Ada Pembading	Harga jual yang diberikan kepada nasabah harus sesuai dengan harga dari supplier	13
			Keuntungan ( <i>margin</i> ) telah disepakati antara pihak nasabah dan bank	14
		Reputasi Mitra pada Pembiayaan Sebelumnya	Setelah dapat pinjaman modal dari BNI Syariah usaha saya berjalan lancar	15
			Saya selalu tepat waktu dalam membayar angsuran	16
		Alat ukur	Bank melakukan perhitungan berdasarkan rumus harga jual	17
			Ada hal-hal yang perlu diperhatikan apabila bank ingin menentukan seberapa % tingkat <i>margin</i> yang diinginkan	18
3	(X <sub>3</sub> ) Pengetahuan Produk oleh Nasabah <sup>76</sup>	Karakteristik Produk	Produk yang ada di BNI Syariah memiliki karakter yang berbeda-beda	19
		Produk Sebagai Keuntungan	Keuntungan sebuah Bank di dasarkan pada sebuah produk tertentu	20
			BNI Syariah mempunyai produk unggulan	21
		Kepuasan Produk	Saya puas menggunakan produk dengan akad Murabahah	22
			Saya merasa puas karena harga produk dan biaya transaksi perbankan di BNI Syariah lebih sesuai daripada bank lain	23

<sup>76</sup> Peter dan Olson. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran. Edisi Kesembilan. Diterjemahkan oleh: Diah Tantri Dwiandani.* (Jakarta.:Penerbit Salemba Empat.2013),hlm 70-74

4	(Y) Keputusan Pembiayaan Murabahah <sup>77</sup>	Pengenalan Masalah	Saya memilih menggunakan produk ini karena sesuai dengan kebutuhan saya	24
		Pencarian Informasi	Saya mengumpulkan informasi tentang produk ini dari nasabah akad murabahah yang lain	25
			Saya bertanya tentang akad Murabahah ini kepada karyawan BNI Syariah langsung	26
		Evaluasi Alternatif	Setelah mendapat informasi tentang produk ini saya dapat mengevaluasi produk ini	27
		Keputusan Pembelian	Setelah saya melakukan penilaian, saya dapat memutuskan untuk menjadi nasabah pada akad Murabahah ini.	28
		Perilaku Pasca Pembelian	Akad ini sesuai dengan kebutuhan saya, sehingga saya mengambil keputusan untuk menjadi nasabah menggunakan akad ini.	29
			Saya merasa puas setelah mengambil keputusan untuk menjadi nasabah dengan akad ini	30

---

<sup>77</sup>Philip Kotler. *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Ke-12*, (Jakarta: Erlangga,2006),hlm.179

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>78</sup>

Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

### 1. Uji Keabsahan Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. menurut Sugiono dan Wibowo, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>79</sup> Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono dan Wibowo, item pernyataan atau pertanyaan dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.<sup>80</sup> Jadi

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..... hlm. 147

<sup>79</sup> Agus Eko Sujiantio, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hlm.

<sup>80</sup> *Ibid.*, hlm. 105

validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan atau pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1.

Menurut Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut.<sup>81</sup>

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0, 21 s.d. 0,40, berarti gagal reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0, 61 s.d. 0,80, berarti reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik

---

<sup>81</sup>*Ibid.*, hlm. 97

berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.<sup>82</sup> Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas atau signifikansi adalah jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>83</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan klausal antara dua variabel bebas atau lebih atas adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugrihi menyatakan jika nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas, VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.<sup>84</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>85</sup> Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:<sup>86</sup>

- a) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas.
- b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.

---

<sup>82</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametik Untuk Peneiltian Kuantitatif....*, hlm. 153

<sup>83</sup> *Ibid*, hlm 167

<sup>84</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS....*, hlm.73

<sup>85</sup> *Ibid.*, hlm. 160

<sup>86</sup> Agus Eko Sujianti, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,.....* hlm. 79

c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan variabel antara 2 variabel independen atau lebih dari 1 variabel dependen.<sup>87</sup> Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *salesmanship*, *margin* dan pengetahuan produk oleh nasabah terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada Bank BNI Syariah KCP Tulungagung. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:<sup>88</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Keputusan

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Salesmanship*

X<sub>2</sub> = *Margin*

X<sub>3</sub> = Pengetahuan Produk oleh Nasabah

b<sub>1</sub> = Koefisien Variabel X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien Variabel X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = Koefisien Variabel X<sub>3</sub>

---

<sup>87</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Oleh Data Dengan SPSS 17*, ..... hlm. 137

<sup>88</sup>*Ibid.*, hlm. 148

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.<sup>89</sup> Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut:

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian dapat dilihat dari:<sup>90</sup>

- a) Jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Dilihat berdasarkan signifikansi:<sup>91</sup>

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

##### b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersama-sama. Kriteria pengujian dilihat apabila:

- a) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Artinya masing-masing variabel *salesmanship*, *margin* dan pengetahuan produk oleh nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah di BNI Syariah KCP Tulungagung.

---

<sup>89</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, ..... hlm. 34

<sup>90</sup>Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Penelitian dengan SPSS 17*, ..... hlm. 149

<sup>91</sup>*Ibid.*, hlm. 149

- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Artinya masing-masing variabel *salesmanship*, *margin* dan pengetahuan produk oleh nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah di BNI Syariah KCP Tulungagung.

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan untuk  $R^2$  menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen. Sedangkan pada koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel



dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summary kolom Adjusted R square karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.